



Peran Administrasi Keuangan dalam Mutu Pendidikan di SMK IT Arsitek Kota Bengkulu

Chandra Novianto¹, Hamdan Junaidi²

¹²Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Arsitek Bengkulu
noviantochandra81@gmail.com, hamdanjunaidi27@gmail.com

Received : 04-12-2025 Revised : 05-12-2025 Accepted: 23-12-2025 Published on: 24-12-2025

Abstract: Financial administration plays an important and strategic role in determining the quality of education, especially in vocational secondary schools. This study aims to map, describe, and analyze the role of financial administration in educational quality at the Integrated Islamic Vocational High School of Architecture in Bengkulu City. Using a qualitative approach with data collection techniques consisting of observation, interviews, and documentation. The research findings indicate that financial administration plays an important role in determining the quality of education. Financial constraints and suboptimal budget planning have a direct impact on educational quality, including educational input, process, output, and outcomes. The role of financial administration is crucial in determining educational quality. Effective, transparent, and accountable financial management is a key factor in supporting the smooth implementation of the learning process, enhancing the professionalism of educators, and ensuring the availability of adequate educational facilities. Thus, it can be concluded that financial administration plays an important role in improving the quality of education in schools. Therefore, it is recommended that in order to enhance educational quality, the role of financial administration in schools should be strengthened.

Keywords: The Role of Financial Administration, Quality of Education, SMK IT Arsitek.

Abstak: Administrasi keuangan memegang peran penting dan strategis dalam menentukan mutu pendidikan, terutama di sekolah menengah kejuruan. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan, mendeskripsikan, dan menganalisis peran administrasi keuangan dalam mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Arsitek Kota Bengkulu. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi keuangan berperan penting dalam menentukan mutu pendidikan. Keterbatasan keuangan dan kurang optimalnya perencanaan anggaran berdampak langsung pada mutu pendidikan seperti; input, proses, output, dan outcome pendidikan. Peran administrasi keuangan sangat menentukan mutu pendidikan. Pengelolaan keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel menjadi kunci utama dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran, peningkatan profesionalisme pendidik, serta ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa administrasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, dapat disarankan bawa untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka tingkatkan peran administrasi keuangan di sekolah.

Kata kunci: Peran Administrasi Keuangan, Mutu Pendidikan, SMK IT Arsitek.

Pendahuluan

Administrasi keuangan merupakan kajian yang sangat penting dan strategis untuk dibahas, karena administrasi keuangan menjadi salah satu penentu mutu pendidikan. Sebagaimana Nurhayati dkk, menjelaskan bahwa administrasi keuangan dapat

meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan hubungan antara lingkup sekolah dengan masyarakat sebagai bentuk pengawasan dalam dunia pendidikan.¹

¹ Nurhayati⁵ Sity Fatimah¹, Al-Hidayah², Tiangat Siregar³, Sumiati⁴, 'ADMINISTRASI SEKOLAH



Administrasi keuangan merupakan bagian yang amat penting karena setiap kegiatan membutuhkan uang. Sehingga setiap kegiatan perlu diatur sebaik-baiknya, untuk itu diperlukan administrasi keuangan yang baik.² Administrasi keuangan dapat dilihat dalam dua pengertian; *pertama*, dalam arti sempit, yaitu segala pencatatan masuk dan keluarnya keuangan dalam membiayai suatu kegiatan organisasi kerja berupa tata usaha atau tata pembukuan keuangan, kedua, dalam arti luas, yaitu kebijakan dalam pengadaan dan penggunaan keuangan dalam mewujudkan kegiatan organisasi kerja berupa kegiatan perencanaan, pengaturan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan. Administrasi keuangan merupakan penyusunan laporan dan pengelolaan keuangan dan pajak dalam meningkatkan kemandirian mahasiswa dan mendorong mereka berkontribusi aktif dalam masyarakat serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah mereka pelajari secara langsung.³ Administrasi keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Administrasi keuangan juga dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai

dari perencanaan, pembukuan, pembelajaran, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah agar tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁴ Administrasi keuangan meliputi pengelolaan, pencatatan, perencanaan, penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan, sangat penting untuk efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan organisasi.⁵ Pengelolaan administrasi keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas dan pemerataan infrastruktur pendidikan.⁶ Sehingga administrasi keuangan yang baik adalah mempunyai informasi paling sedikit lima persyaratan yaitu lengkap, mutakhir, akurat, dapat dipercaya dan disimpan sedemikian rupa sehingga mudah ditelusuri dan dapat digunakan sebagai alat pendukung pengambilan keputusan jika diperlukan.⁷ Dengan demikian, administrasi keuangan yang efektif dan efisien dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan merupakan ukuran kualitas pendidikan yang merujuk pada

(ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH DAN SARANA PRASARANA)', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09 (2024), 248–55.

² Shayshay Salma Salsabila and others, 'ANALISIS PENGELOLAAN CIGINTUNG KABUPATEN BANDUNG', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9.204 (2024), 1049–58.

³ Keisya Meisia Decrisent and Mandra Adrika Putra, 'Administrasi Keuangan Di Kantor Camat Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan', *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT WIDYASWARA INDONESIA (JPMWI)*, 1 (2025), 25–32.

⁴ Yuliana Harry Rahmawati, Erny Roesminingsih, and Nunuk Hariyati, 'Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti ANALISIS PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH (STUDI KASUS PADA SMP LAB UNESA)', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9 (2022), 38–49.

⁵ Aqiylah Rayhan, 'Pelayanan Administrasi Peserta Didik', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5, no 1 (2021), 41–49 <<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/>>.

⁶ Wiwin Rahma Yanti and others, 'Proses Administrasi Keuangan Sekolah Di Era Society 5 . 0', *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4.4 (2024).

⁷ Parida Parida and others, 'Administrasi Sekolah (Administrasi Keuangan, Perlengkapan, Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat)', *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 2.1 (2021), 19–33 <<https://doi.org/10.55748/bjel.v2i1.60>>.



kualitas proses dan kualitas produk. Dari segi kualitas proses dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang efektif dan bermakna. Sedangkan, ukuran kualitas produk pendidikan seperti mampu memenuhi harapan dan keinginan serta kebutuhan masyarakat.⁸ Mutu pendidikan mengacu pada input, proses, keluaran dan dampaknya.⁹ Input pendidikan dinyatakan bermutu, jika mampu berproses sesuai standar minimal nasional dalam bidang pendidikan. Proses pendidikan dinyatakan bermutu, jika mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Output dinyatakan bermutu, jika hasil belajar yang dicapai peserta didik adalah baik, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Outcome dinyatakan bermutu, jika lulusan cepat terserap dalam dunia kerja maupun lembaga-lembaga yang membutuhkan lulusan tersebut, termasuk *stakeholders* merasa puas terhadap lulusan dari lembaga pendidikan tersebut.¹⁰ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan merupakan kualitas dari input, proses, output, dan outcome pendidikan.

Namun, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa mutu pendidikan masih

sangat memperhatikan. Sebagaimana hasil penelitian Dian Grace Puspita dan Dwi Esti Andriani menunjukkan bahwa permasalahan mutu pendidikan seperti jumlah guru yang belum memadai yang disebabkan distribusi guru yang belum merata, suplai guru di daerah kota lebih banyak dibandingkan dengan suplai guru di sekolah daerah terpencil, sekolah-sekolah kekurangan guru di daerah terpencil, peningkatan jumlah murid, adanya guru pension dan mutase serta meninggal dunia, dan alokasi anggaran pendidikan nasional yang banyak terserap untuk gaji guru, sehingga alokasi untuk biaya operasional satuan pendidikan cukup kecil hanya 5-10% dari total anggaran. Akibatnya pembiayaan untuk proses pembelajaran, dan pengembangan SDM tidak memadai.¹¹ Termasuk Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Arsitek Kota Bengkulu, masih pada tahap merintis, dan masih kesulitan mendapatkan sumber keuangan, sehingga dengan pengelolaan dana yang minim, dibutuhkan pengelolaan administrasi yang cermat dan memadai untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan di SMK lebih menekankan pada aspek praktik dan keahlian untuk memasuki dunia kerja. Sebagaimana hasil observasi peneliti adalah SMK IT Arsitek memiliki beberapa sumber dana untuk pengelolaan sekolah. Sumber-sumber pembiayaan SMK IT Arsitek yaitu; (1) Pemerintah, berupa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). (2) Orang Tua berupa SPP, sumbangan pendidikan, dan biaya perlengkapan sekolah. (3) Masyarakat, berupa sumbangan sukarela dari masyarakat dan donator tidak tetap. SMK

⁸ Khairiah Khairiah and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66 <<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>.

⁹ Wahida Raihan Nasution, Universitas Islam, and Negeri Sumatera, 'Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan', *ALACRITY: Journal Of Education*, 2.1 (2022), 26–34.

¹⁰ Ahmad Saifudin and Moch Yaziidul Khoiri, 'Reorientasi Pengembangan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *JTEM: Journal Of Islamic Education and Management*, 24–34.

¹¹ ABU RIZAL AKBAR2 DANIAL RAHMAN1, 'PROBLEMATIKA YANG DIHADAPI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM', *NAZZAMA JOURNAL OF MANAGEMENT EDUCATION*, 1.September (2021), 76–89.



IT Arsitek masih terkendala dengan pembiayaan yang terbatas sehingga dengan pengelolaan yang masih kurang, dapat berdampak pada pembelajaran anak-anak. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang administrasi keuangan dalam mutu pendidikan dengan mengangkat judul “Peran Administrasi Keuangan Dalam Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Arsitek di Kota Bengkulu”.

Tujuan dalam penelitian ini untuk memetakan, mendeskripsikan dan menganalisis peran administasi keuangan dalam mutu pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Arsitek Kota Bengkulu. Untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan tulisan ini, maka penulis merumuskan dalam 3 rumusan masalah. (1) Bagaimana bentuk administrasi keuangan di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Arsitek Kota Bengkulu; (2) Bagaimana mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Arsitek Kota Bengkulu; dan (3) Bagaimana peran administrasi keuangan dalam mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Arsitek Kota Bengkulu. Ketiga rumusan masalah tersebut dibahas pada bagian berikutnya.

Metode Penelitian

Tipe dan jenis penelitian ini diperoleh melalui proses pendekatan metode kualitatif deskriptif yang bersumber pada data primer dan data sekunder, kemudian disimpulkan secara deskriptif. Data primer berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Arsitek Kota Bengkulu meliputi; ketua Yayasan, kepala sekolah, waka saptas, tata usaha, bendahara, dan guru. Data sekunder berasal dari kumpulan-kumpulan bukti siswa dalam bentuk dokumentasi berupa buku induk, buku daftar hadir siswa, catatan tata

tertib sekolah, buku catatan prestasi siswa, catatan anggaran, dan catatan mutasi. Data primer dan sekunder digunakan sebagai dasar analisis dalam mengetahui peran administrasi keuangan dalam mutu pendidikan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan pendekatan Miles dan Huberman.¹²

Pembahasan

Bentuk administrasi keuangan

Bentuk administasi keuangan seperti proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan atau pengendalian, sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelajaran, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah agar tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Pertama, perencanaan. Proses perencanaan anggaran sekolah dilakukan melalui rapat internal antara kepala sekolah, bendahara, wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, serta pihak yayasan. Sekolah, walaupun telah memiliki mekanisme rutin, dalam proses penyusunan anggaran belum sepenuhnya mengacu pada prinsip *school-based budgeting* yang terukur berdasarkan analisis kebutuhan pendidikan. Perencanaan masih sangat dipengaruhi oleh besarnya keuangan yang tersedia, bukan pada kebutuhan strategis peningkatan mutu pendidikan. Temuan ini menegaskan bahwa perencanaan keuangan yang tidak berbasis analisis kebutuhan berpotensi menurunkan efektivitas pengelolaan keuangan. Hal ini

¹² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: PT UI-Press, 1992).



sejalan dengan pendapat Bramastia dkk, bahwa proses penyusunan anggaran yang sistematis merupakan prasyarat bagi pemerataan dan peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan. Tanpa perencanaan yang matang, pengalokasian keuangan cenderung bersifat reaktif dan tidak mampu menjawab kebutuhan pengembangan mutu sekolah.¹³

Kedua, pengorganisasian. Proses pengorganisasian keuangan dilakukan melalui pembagian uraian tugas pengelola sumber keuangan. Sumber keuangan di SMK IT Arsitek menggunakan tiga sumber utama (1) Dana BOS pemerintah, (2) Dana partisipasi orang tua melalui SPP dan sumbangan pendidikan, serta (3) Sumbangan masyarakat dan donatur. Dana yang diperoleh dipergunakan untuk kebutuhan sekolah mulai dari pembiayaan operasional sekolah, insentif pendidik, serta pengadaan sarana prasarana dasar. Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan jumlah keuangan yang menyebabkan beberapa program peningkatan mutu menjadi terhambat seperti pelatihan guru, revitalisasi fasilitas praktik, dan pengembangan media pembelajaran tidak dapat direalisasikan secara optimal. Kondisi ini memperkuat argumentasi Abdul Hamid bahwa keterbatasan anggaran merupakan salah satu penyebab utama rendahnya mutu pendidikan, terutama dalam konteks sekolah yang masih berada pada tahap pengembangan. Ketidackukupan pembiayaan berdampak langsung pada

ketersediaan fasilitas belajar dan efektivitas proses pembelajaran.¹⁴

Ketiga, pelaksanaan. Proses pelaksanaan keuangan seperti pencatatan keuangan di SMK IT Arsitek. Proses pencatatan dilakukan oleh bendahara melalui sistem manual yang dikombinasikan dengan penggunaan lembar kerja digital (*spreadsheet*). Laporan keuangan disusun secara periodik untuk disampaikan kepada yayasan serta untuk kebutuhan pertanggungjawaban keuangan BOS. Namun demikian pencatatan disekolah berdasarkan temuan dokumen dapat dikategorikan rapi dan sistematis, walupun laporan keuangan yang komprehensif belum dapat disusun secara optimal karena variasi sumber keuangan dan frekuensi perubahan anggaran. Sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang dijalankan menunjukkan komitmen sekolah terhadap transparansi, namun belum mencapai standar akuntabilitas yang ideal. Hal ini sesuai pandangan Ferry Andika Eminarni bahwa administrasi keuangan menuntut keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan agar tujuan organisasi pendidikan dapat tercapai secara efektif.¹⁵

Keempat, pengawasan atau pengendalian. Proses pengawasan dilakukan untuk terwujudnya administrasi keuangan yang efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

¹⁴ Abdul Hamid, Kiswatuna Ulya, and Iis Wahyuni, 'Pelatihan Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Solusi Problem Kultural', *AL-KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2022), 51–58.

¹⁵Ferry Andika Eminarni, Windah Lestari, and Eni Prasetyaningrum, "Implementasi Fungsi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Jurnal of Primary and Children's Education* 8, no. 024 (2025): 1–11.

¹³ Bramastia; and Nurhadi Yasin, 'PROBLEMATIKA MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH DALAM PERSPEKTIF INPUT-PROSES-', *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8.3 (2022), 1070–83 <<https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i3.325>>.



Administrasi pengawasan pendidikan dianggap sebagai proses total yang mencakup semua tanggungjawab dan fungsi yang diperlukan untuk menjalankan administrasi pendidikan. Hubungan interpersonal yang baik antara administrator dan pengawas, pengawas dan guru, guru dan siswa, dan juga hubungan antara sekolah dan negara, sekolah dan masyarakat, dinamika kelompok mendapatkan penekanan yang lebih besar. Semua faktor tersebut telah menghasilkan filosofi baru, yang berkaitan dengan mengelola sumber daya, mengalokasikan tugas, membuat keputusan dan memecahkan masalah dan pengawasan berkaitan dengan peningkatan mereka serta situasi belajar mengajar secara keseluruhan. Hasil penelitian, sesuai dengan hasil penelitian Rifma dkk, menunjukkan bahwa pengawasan menjadi instrumen utama untuk menjamin mutu dan mengembangkan standar mutu pendidikan. Saat ini ruang lingkup pengawas pendidikan diperluas untuk memahami fungsi lembaga pendidikan dalam peran pengawas, dan meningkatkan lembaga menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran.¹⁶

Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan ukuran keunggulan suatu sistem pendidikan dalam memenuhi atau melampaui harapan pemangku kepentingan (siswa, orang tua, masyarakat, dan pemerintah) melalui proses pembelajaran yang efektif, menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang kompeten, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan masa depan, mencakup aspek input (guru dan sarana), proses (metode pembelajaran),

output (hasil pembelajaran), dan outcome (penyerapan kerja).

Pertama, Input. Berdasarkan hasil wawancara proses rekrutmen di SMK IT Arsitek baik pendidik, peserta didik, tenaga pendidikan, sarana prasarana, dan kurikulum. Temuan lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih berstatus honorer dengan kualifikasi pendidikan yang bervariasi mulai dari. Sarana dan prasarana, khususnya fasilitas praktik sesuai kompetensi keahlian, belum memadai untuk menunjang kebutuhan pembelajaran. Kondisi tersebut mendukung pandangan Arie Sulistyowati bahwa input yang berkualitas merupakan prasyarat untuk menghasilkan proses pendidikan yang efektif. Keterbatasan input berdampak pada rendahnya kesiapan sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu.¹⁷

Kedua, Proses. Dari hasil wawancara diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran mengacu pada kurikulum sekolah dan berlangsung secara rutin. Meskipun demikian proses pembelajaran belum sepenuhnya mencerminkan model pembelajaran aktif dan berbasis praktik karena keterbatasan alat, media, dan fasilitas pendukung. Namun pihak sekolah tetap berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan pelatihan workshop, pelatihan kepada guru-guru agar menjadi guru yang profesional. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhd Zulhilmi Haron dan kawan-kawan, yang

¹⁶ Rifma⁴ Yusran¹, Emrinawati Hasibuan², Sufyarma Marsidin³, 'Teori Pengawasan Pendidikan', *INVENTION Journal Research and Education Studies*, 3.2 (2022), 71–79.

¹⁷ Khairiah Khairiah; Eem Merani Destiana; Reindo Febrianto, 'Evaluasi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani The Use : Of the Storytelling Learning Method Is Still Difficult among Students , Pendahuluan Teknologi Informasi Merupakan Komponen Yang Sangat Penting Dan Menarik Untuk D', *Al Khair*, 2025, 136–49.



menyatakan bahwa kualitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana-prasarana serta kapasitas pedagogik guru. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa meskipun kurikulum telah disusun dengan baik, implementasinya sering kali menghadapi kendala pada level praktik, khususnya di sekolah dengan keterbatasan sumber daya.¹⁸ Lebih lanjut, penelitian lain menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan bagi guru berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan mereka mengadopsi pendekatan pembelajaran aktif, termasuk penggunaan metode kolaboratif, praktik berbasis proyek, dan strategi pembelajaran inovatif lainnya.¹⁹

Ketiga, Output dan Outcome. Dari sisi output, berdasarkan hasil wawancara bahwa capaian akademik sudah dapat dikategorikan cukup, dengan melihat lulusan yang dapat memperoleh pekerjaan, dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Tetapi belum menunjukkan peningkatan yang konsisten. Dari sisi non akademik, program pengembangan keterampilan dan karakter masih terbatas. Outcome pendidikan belum dapat dinilai secara komprehensif karena sekolah masih dalam tahap awal dan belum memiliki data penelusuran lulusan. Hal ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Jonathan Saputra and Dyah

Nurwidyaningrum yang menyatakan bahwa mutu output dan outcome pendidikan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan program pembelajaran yang berkelanjutan serta data penelusuran lulusan yang memadai. Mereka menegaskan bahwa sekolah yang masih berada pada tahap perintisan cenderung memiliki kualitas output yang fluktuatif dan keterbatasan dalam mengevaluasi outcome akibat belum adanya sistem monitoring lulusan.²⁰

Peran Administrasi Keuangan dalam Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis tentang peran administrasi keuangan dalam mutu pendidikan. Terdapat laporan berkala dari kepala sekolah tentang administrasi keuangan sekolah. Keuangan di sekolah ini ialah kegiatan penyusunan anggaran yang dilakukan untuk masa satu tahun ajaran agar tujuan dan sasaran sekolah dapat dicapai. Supaya proses pendidikan di SMK IT Arsitek berjalan dengan lancar, maka ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) disusun dengan sebaik-baiknya. Karena keuangan merupakan salah satu faktor utama yang sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya mutu pendidikan di SMK IT Arsitek Kota Bengkulu, Rencana pengeluaran dihitung dengan menggunakan ARKAS. Sumber keuangan di sekolah SMK IT Arsitek Kota Bengkulu yang pertama berasal dari dana BOS dan SPP yang digunakan untuk melancarkan kegiatan pembelajaran. Sumber

¹⁸ Muhd Zulhilmi Haron and others, 'School ' s Facilities And Achievement Of Students In Ulul Albab Model Tahfiz Schools In Malaysia : A Mediating Roles Of Satisfaction', *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH*, 9.02 (2020).

¹⁹ Khairiah and others, 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation and Research in Education* , 13.2 (2024), 714–22 <<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>.

²⁰ Jonathan Saputra and Dyah Nurwidyaningrum, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Lulusan Melalui Tracer Study Prodi D4 Teknik Konstruksi Gedung PNJ The Analysis of Impacting f Actors of Alumni ' s Competency from Tracer Study of D4 Teknik Konstruksi Gedung PNJ Study Program', *Jurnal Taman Vokasi*, 10.1 (2022), 1–9.



keuangan yang terkumpul untuk beasiswa melalui beasiswa PIP (Program Indonesia Pintar) dan memiliki sumber dana tersendiri, mereka telah melakukan perencanaan keuangan setiap tahun pada setiap awal tahun ajaran baru. Setiap akhir tahun terdapat rapat penyusunan anggaran untuk setiap kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Kepala sekolah yang bertanggung jawab atas perencanaan keuangan. Setiap rapat penyusunan rancangan anggaran dilakukan secara kekeluargaan supaya semua guru dan tendik memiliki kebebasan untuk menyuarakan ide mereka. Sehingga tercipta hasil yang konsisten didukung oleh setiap komponen sekolah. Tataran pengelolaan keuangan dilakukan seperti mengatur lalu lintas misal uang yang diterima dan dibelanjakan mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sampai penyampaian umpan balik. Dengan demikian, peran administrasi keuangan yang terstruktur dapat menjadikan sistem sekolah berjalan dengan efektif, sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan secara baik.

Administrasi keuangan memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebagaimana Arismunandar dkk, menjelaskan bahwa peran administrasi keuangan yang terapkan secara konsisten, profesional dan berorientasi mutu mampu meningkatkan mutu pengelolaan sekolah dan berdampak positif terhadap mutu pendidikan secara keseluruhan.²¹ Peran administrasi keuangan sebagai salah satu komponen vital dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek

operasional sekolah berjalan engan efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu pendidikan.²² Peran adminstrasi keuangan yang terencana, terorganisasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.²³ Peran administrasi keuangan sekolah mencakup semua tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan sekolah, termasuk perencanaan, pembelajaran, pngawasan dan pertanggungjawaban. Administrasi keuangan sekolah berperan sebagai proses pengaturan operasi keuangan oleh tatausaha keuangan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggungjawaban. Administrasi keuangan juga berperan sebagai kumpulan tindakan yang dilakukan oleh ketatausahaan untuk mengatur keuangan sekolah melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan.²⁴ Dengan demikian, peran administrasi keuangan menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Namun, isu aktual dalam dunia pendidikan, Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mewujudkan mutu

²² Esra Nurliana Siregar² Hilda Ladan Bijani^{1*}, Zahra Mutia³, and Miftahir Rizqa⁴, 'Urgensi Administrasi Pendidikan Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan', *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2.2 (2024), 29–43 <<https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.925>>.

²³ Ade Vilya Ramadhani³ Naswa Amirah¹, Dhea Nanda Lazuardi² and Rahmilawati Ritonga⁷ Mai Saroh Nasution⁴, Dessy Kartika Sari⁵, Yurika Wihelmina⁶, 'Peran Administrasi Dan Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar', *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2025.

²⁴ Betty Lusiana Debataraja* and 1, 'MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN', *JURILMA: Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 1.1 (2024), 57–62.

²¹ Arismunandar² Syumardi^{1*}, 'Peran Administrasi Pendidikan Dan Penerapannya Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Tahsinia*, 6.12 (2025), 1852–65.



pendidikan yang ideal. Seperti ketipangan mutu pendidikan di berbagai wilayah, sekolah di daerah terpencil dan terpinggirkan kesulitan mendapatkan fasilitas teknologi dan tenaga pendidik, sehingga menyebabkan kesenjangan dalam pencapaian hasil belajar, keterbatasan pemerataan akses pendidikan, terutama anak-anak kurang mampu, kualitas tenaga pendidik belum merata, kurikulum yang terlalu padat dengan materi teoritis, sering kali kurang relevan dengan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja, lulusan pendidikan formal tidak mampu bersaing di pasar kerja global, pemerintah telah mengalokasikan anggaran untuk pendidikan, namun belum sepenuhnya efektif dan efisien. Sehingga berakibat pada sekolah yang masih kurang fasilitasnya, seperti ruang kelas yang layak, perpustakaan, laboratorium dan alat pembelajaran lainnya, sehingga berpengaruh pada mutu pendidikan.²⁵ Petugas administrasi keuangan masih kurang kompeten, kurang inovasi dalam pengelolaan pendidikan. Kondisi ini berimplikasi pada rendahnya mutu pendidikan yang dihasilkan.²⁶ Akar penyebab permasalahannya adalah kurangnya keuangan, sumberdaya dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, administrasi keuangan menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.²⁷

Kesimpulan

Peran administrasi keuangan menjadi faktor terpenting dalam menentukan mutu pendidikan. Dengan landasan bahwa jika menginginkan sekolah yang bermutu harus didukung oleh kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan profesionalisme, biaya operasional yang cukup dan kemudahan kegiatan belajar siswa serta fasilitas sarana prasarana yang lengkap, pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Mutu pendidikan sulit dicapai karena menyangkut berbagai persoalan yang kompleks dan sulit, antara lain perencanaan, keuangan, serta efektivitas dan efisiensi sistem persekolahan yang diterapkan. Administrasi keuangan hanya bersumber dari biaya BOS dan SPP dalam upaya melancarkan kegiatan proses pembelajaran. Proses pembelajaran di SMK IT Arsitek Kota Bengkulu berjalan cukup bagus, melalui ARKAS (Aplikasi Rencana Keuangan dan Anggaran Sekolah).

Peran administrasi keuangan sangat menentukan mutu pendidikan. Pengelolaan keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel menjadi kunci utama dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran, peningkatan profesionalisme pendidik, serta ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan keuangan dan kurang optimalnya perencanaan anggaran berdampak langsung pada kualitas input, proses, output, dan outcome pendidikan. Oleh karena itu, perbaikan sistem administrasi keuangan melalui perencanaan berbasis kebutuhan, pengelolaan sumber keuangan yang lebih efisien, serta pelaporan yang komprehensif sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

²⁵ Heriman1 and others, 'PERAN ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 007 LOA JANAN ILIR SAMARINDA Samarinda', *FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 7.4 (2025), 1377–96 <<https://doi.org/10.56489/fik.v4i2>>.

²⁶ Syumardi1*.

²⁷ Hilda Ladan Bijani1*, Mutia3, and Miftahir Rizqa4.



Referensi

- Bramastia;, and Nurhadi Yasin, 'PROBLEMATIKA MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH DALAM PERSPEKTIF INPUT-PROSES-', *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8.3 (2022), 1070–83 <<https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i3.325>>
- DANIAL RAHMAN¹, ABU RIZAL AKBAR², 'PROBLEMATIKA YANG DIHADAPI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM', *NAZZAMA JOURNAL OF MANAGEMENT EDUCATION*, 1.September (2021), 76–89
- Debataraja*, Betty Lusiana, and 1, 'MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN', *JURILMA: Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 1.1 (2024), 57–62
- Decrisent, Keisya Meisia, and Mandra Adrika Putra, 'Administrasi Keuangan Di Kantor Camat Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan', *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT WIDYASWARA INDONESIA (JPMWI)*, 1 (2025), 25–32
- Febrianto, Khairiah Khairiah; Eem Merani Destiana; Reindo, 'Evaluasi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani The Use: Of the Storytelling Learning Method Is Still Difficult among Students , Pendahuluan Teknologi Informasi Merupakan Komponen Yang Sangat Penting Dan Menarik Untuk D', *Al Khair*, 2025, 136–49
- Hamid, Abdul, Kiswatuna Ulya, and Iis Wahyuni, 'Pelatihan Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Solusi Problem Kultural', *AL-KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2022), 51–58
- Haron, Muhd Zulhlimi, Mohd Muslim Zalli, Mohamad Khairi Othman, and Mohd Isha Awang, 'School " s Facilities And Achievement Of Students In Ulul Albab Model Tahfiz Schools In Malaysia: A Mediating Roles Of Satisfaction', *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH*, 9.02 (2020)
- Heriman¹, Azainil², Haeruddin³, and Muhammad Ramli Buhari⁴, 'PERAN ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 007 LOA JANAN ILIR SAMARINDA Samarinda', *FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 7.4 (2025), 1377–96 <<https://doi.org/10.56489/fik.v4i2>>
- Hilda Ladan Bijani^{1*}, Esra Nurliana Siregar², Zahra Mutia³, and Miftahir Rizqa⁴, 'Urgensi Administrasi Pendidikan Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan', *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2.2 (2024), 29–43 <<https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.925>>
- Khairiah, Alfauzan Amin, Muassomah, Mira Mareta, Sulistyorini, and Mirna Yusuf, 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation and Research in Education* , 13.2 (2024), 714–22 <<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>
- Khairiah, Khairiah, and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66 <<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: PT UI-Press, 1992)



- Nasution, Wahida Raihan, Universitas Islam, and Negeri Sumatera, 'Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan', *ALACRITY: Journal Of Education*, 2.1 (2022), 26–34
- Naswa Amirah¹, Dhea Nanda Lazuar², Ade Vilya Ramadhani³, and Rahmilawati Ritonga⁷ Mai Saroh Nasution⁴, Dessy Kartika Sari⁵, Yurika Wihelmina⁶, 'Peran Administrasi Dan Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar', *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2025
- Parida, Parida, Lias Hasibuan, Kasful Anwar, and Ahmad Fadhil Rizki, 'Administrasi Sekolah (Administrasi Keuangan, Perlengkapan, Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat)', *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 2.1 (2021), 19–33 <<https://doi.org/10.55748/bjel.v2i1.60>>
- Rahmawati, Yuliana Harry, Erny Roesminingsih, and Nunuk Hariyati, 'Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti ANALISIS PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH (STUDI KASUS PADA SMP LAB UNESA)', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9 (2022), 38–49
- Rayhan, Aqiylah, 'Pelayanan Administrasi Peserta Didik', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5, no 1 (2021), 41–49 <<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/>>
- Saifudin, Ahmad, and Moch Yaziidul Khoiiri, 'Reorientasi Pengembangan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management*, 24–34
- Salsabila, Shayshay Salma, Bambang Handoko, Universitas Teknologi, Digital Bandung, and Rangkap Jabatan, 'ANALISIS PENGELOLAAN CIGINTUNG KABUPATEN BANDUNG', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9.204 (2024), 1049–58
- Saputra, Jonathan, and Dyah Nurwidyaningrum, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Lulusan Melalui Tracer Study Prodi D4 Teknik Konstruksi Gedung PNJ The Analysis of Impacting f Actors of Alumni ' s Competency from Tracer Study of D4 Teknik Konstruksi Gedung PNJ Study Program', *Jurnal Taman Vokasi*, 10.1 (2022), 1–9
- Sity Fatimah¹, Al-Hidayah², Tiangat Siregar³, Sumiati⁴, Nurhayati⁵, 'ADMINISTRASI SEKOLAH (ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH DAN SARANA PRASARANA)', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09 (2024), 248–55
- Syumardi^{1*}, Arismunandar², 'Peran Administrasi Pendidikan Dan Penerapannya Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Tahsinia*, 6.12 (2025), 1852–65
- Yanti, Wiwin Rahma, Siti Jamila, Ahmad Sabri, Rully Hidayatullah, Program Studi, Tadris Matematika, and others, 'Proses Administrasi Keuangan Sekolah Di Era Society 5 . 0', *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4.4 (2024)
- Yusran¹, Emrinawati Hasibuan², Sufyarma Marsidin³, Rifma⁴, 'Teori Pengawasan Pendidikan', *INVENTION Journal Research and Education Studies*, 3.2 (2022), 71–79